

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Keperawatan STIKES Alifah Padang

Asri Wahyuni Sari¹, Afrni Rahmi², Ria Satini³, Risa Yulisna⁴, Suci Dwinitia⁵

^{1,2,3,5}Universitas PGRI Sumatera Barat

⁴Universitas Bung Hatta

Email : ¹asripgr@gmail.com, ²ririn0914@gmail.com, ³riasatini18@gmail.com, ⁴risa.yulisna@gmail.com, ⁵dwinitia@gmail.com

Abstrak-Kegiatan menulis sangat penting terutama bagi mahasiswa dalam setiap proses perkuliahan. Penugasan yang diberikan dosen umumnya menuntut keterampilan menulis mahasiswa. Keterampilan menulis yang penting dikuasai mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir adalah penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan. Kegiatan menulis tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah merupakan bentuk perwujudan pemahaman dan keterampilan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Mata kuliah yang berkaitan dengan menulis hanya berupa penyampaian secara umum saja. Tujuan pengabdian ini dapat membantu mahasiswa memahami tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang benar sehingga masalah yang dibahas dalam karya ilmiah yang mereka tulis dapat disampaikan dan dipahaminya dengan baik oleh pembaca.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, mahasiswa, keperawatan

Abstract-Writing activities are very important, especially for students in every lecture process. Assignments given by lecturers generally require students' writing skills. Writing skills that are important to be mastered by students, especially final semester students, are writing scientific papers. Scientific writing is one of the requirements for students to complete their education level. The activity of writing a final project in the form of a scientific paper is a form of embodiment of students' understanding and skills during lectures. Courses related to writing are only in the form of general delivery. The purpose of this service is to help students understand the correct procedure for writing scientific papers so that the problems discussed in the scientific papers they write can be conveyed and understood well by the readers.

Keyword: scientific paper, student, nursing

1 PENDAHULUAN

Mahasiswa memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Kehadiran mahasiswa hingga saat ini bahkan sampai akhir zaman nanti tidak akan pernah dapat digantikan oleh teknologi secanggih apapun. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugas-tugas mahasiswa yang cukup kompleks dan unik, diperlukan mahasiswa yang memiliki kemampuan maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara kontinyu mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya. Mahasiswa dengan kompetensi tinggi adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang kemahasiswaan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai mahasiswa dengan kemampuan yang maksimal. Salah satu wujud penguasaan kompetensi pengetahuan mahasiswa dapat dilihat pada kemampuan menulis tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Belakangan ini Karya tulis ilmiah (KTI) semakin menjadi *trend* untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di berbagai bidang. Awal mulanya KTI ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat pada saat itu. KTI dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hal ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, KTI berkembang sebagai suatu penelitian terapan dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan telah dipelajari untuk memecahkan permasalahan terkait bidang ilmu yang ditekuni. Jadi KTI merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh mahasiswa di lapangan. Dengan melaksanakan KTI, mahasiswa mempunyai peran ganda : praktisi dan peneliti.

Pada tingkat mahasiswa keterampilan menulis sangat diperlukan agar dapat mengungkapkan ide dan menuliskannya ke dalam bentuk tulisan akademik. Tulisan akademik yang diajarkan pada mata kuliah bahasa Indonesia yaitu menulis gagasan dalam bentuk proposal penelitian, bentuk makalah, bentuk ringkasan buku, bentuk resensi, bentuk artikel, dan bentuk laporan yang ditulis secara logis dan sistematis dalam bentuk laporan. Sebagai bagian tidak terpisahkan dari kehidupan akademik, penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tujuan dan fungsi. (Maspul, 2019). (Juniarti, 2019)

Bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu, mencapai tujuan khusus, menambah pengetahuan, ilmu, dan konsep pengetahuan tentang pokok masalah tertentu, membina kemampuan menulis dan berpikir ilmiah bagi penulisnya. Selain tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas, karya ilmiah juga memiliki fungsi sebagai berikut: fungsi pendidikan, fungsi penelitian, dan Fungsi fungsional. Melihat betapa pentingnya karya tulis ilmiah, penulis karya ilmiah harus benar-benar paham isi karya tulis ilmiah dan menyusun karyanya dengan baik dan benar, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Selain itu pemahaman tentang karya tulis ilmiah juga dapat membantu mahasiswa dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dengan tepat (Juniarti, 2019); (Saman & Bakhtiar, 2018); (Nurgiansyah, 2020).

Oleh karena itu, penulisan karya tulis ilmiah harus didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah dengan didahului oleh studi pustaka dan studi lapangan serta di dalam menulis tidak sembarangan mengungkapkan teori atau pun pendapat. Karya tulis ilmiah harus disertai dengan kerja ilmiah dan susunan ilmiah yang menghasilkan suatu tulisan runtut dan terpadu dengan menggunakan susunan bahasa yang logis dan sistematis. (Nurhayatin, Dkk., 2018)

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih rendah. Kemampuan untuk menuangkan ide, tata tulis, dan cara penyampaian masalah masih mengalami kendala (Yuliati, 2019); (Nurhayatin, Dkk., 2018). Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk menguasai keterampilan menulis karya ilmiah sesuai dengan panduan yang benar.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode yang ditawarkan dalam program ini berupa pelatihan dengan cara diskusi dan praktek langsung pembuatan proposal karya tulis ilmiah sederhana dengan topic yang ringan berkaitan dengan bidang keilmuan sasaran pengabdian. Adapun tahap-tahap pelaksanaan dan detail kegiatan pengabdian dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dan pembagian tugas dengan tim pengabdian untuk persiapan pelaksanaan pengabdian
2. Bertemu dengan mitra yaitu pihak STIKES Alifah Padang untuk menyampaikan proposal dan informasi tentang waktu pelaksanaan serta agenda kegiatan.
3. Persiapan semua sarana dan prasarana kegiatan pengabdian.
4. Pelaksanaan pengabdian sesuai jadwal yang ditetapkan.
5. Evaluasi Kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Lebih lanjutnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil pengabdian dan sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif tentang pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mahasiswa keperawatan STIKES Alifah Padang ini ditemukan beberapa kendala terkait penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Tujuan penulisan laporan penelitian adalah untuk mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian kepada pihak lain. Selain itu laporan penelitian dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti kepada pihak tertentu atas proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berkenaan itu, peneliti haruslah menyadari untuk siapakah laporan penelitian itu ditulis atau disampaikan. Jawaban terhadap pertanyaan ini mempengaruhi hampir semua bagian atau aspek dalam laporan penelitian. Laporan yang ditulis dan diajukan kepada lembaga pemberi dana penelitian tentu harus disusun sesuai dengan format dan segala ketentuan yang digariskan. Lain lagi kalau laporan itu berupa skripsi, tesis atau disertasi yang ditulis oleh seorang mahasiswa. Laporan penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel untuk sebuah jurnal ilmiah tentu berbeda dengan artikel yang disusun dalam bentuk makalah, buku, atau yang akan dipublikasikan di surat kabar atau majalah.

Laporan penelitian atau yang disebut biasanya terdiri dari tiga bagian, bagian awal, bagian isi atau pokok, bagian akhir. Namun, aspek-aspek yang tercakup dalam masing-masing bagian bisa bervariasi. Hal ini bergantung pada jenis penelitian maupun lembaga penelitian atau lembaga penyandang dana penelitian.

Pada hakikatnya secara garis besar, karya tulis ilmiah dibagi menjadi 3 (tiga) bagian besar yaitu; a) bagian awal berisi pengenalan isi karya tulis ilmiah berupa halaman judul, halaman pengesahan, abstrak dan bagian pengenalan sub bab; b) bagian isi menjelaskan tentang rincian topik yang dibahas dalam karya tulis ilmiah; c) bagian akhir berisi pendukung. (Finoza, 2010); (Jasmadi, 2008); (Prastowo, 2012); (Robandi, 2008); (Sutama, 2011) (Yuliati, 2019).

Berikut ini akan diuraikan kendala dan bentuk pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan pengabdian.

1. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang struktur karya tulis ilmiah.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi terkait permasalahan yang akan dijadikan objek pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak terkait (dosen dan mahasiswa STIKES Alifah Padang) pengetahuan mahasiswa tentang struktur karya tulis ilmiah tergolong rendah. Mahasiswa hanya mengetahui konsep tentang karya tulis ilmiah hanya dari Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa

Indonesia yang diperoleh mahasiswa di semester awal. Akibatnya mahasiswa kurang memahami dengan tepat tentang konsep struktur karya ilmiah. Mahasiswa hanya menguasai konsep umum tentang karangan ilmiah tetapi tidak dengan uraian rinci tentang struktur karangan ilmiah dan teknik penulisan karangan ilmiah yang tepat.

Bentuk kegiatan yang dilakukan tim pengabdian untuk permasalahan ini adalah dengan menjelaskan tentang hakikat karya tulis ilmiah dengan bahasa yang mudah dipahami disertai dengan contoh yang dekat dengan kegiatan mahasiswa sehari-hari.



Gambar 1. Penjelasan materi tentang karya tulis ilmiah oleh tim

Pada kegiatan ini juga diberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengadakan diskusi dan tanya jawab seputra materi yang belum dipahami. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang jenis-jenis karya ilmiah dengan struktur dan cara penulisannya. Selain itu, juga diberikan contoh-contoh kasus atau masalah terkait bidang keilmuan yang dapat dijadikan objek kajian dalam karya tulis ilmiah dan cara penguraiannya dalam karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tugas tambahan sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan yaitu dengan mencoba merancang sebuah karya tulis ilmiah sederhana.

2. Minimnya penguasaan bahasa Indonesia mahasiswa dalam menulis

Permasalahan berikutnya yang juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah adalah penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Latar belakang mahasiswa dari berbagai daerah menyebabkan bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua atau bahasa ketiga yang dikuasai oleh mahasiswa. Oleh karena itu, kendala bahasa Indonesia yang baik dan benar masih terjadi. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa percakapan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Untuk permasalahan ini tim pengabdian mencoba menggali kendala berbahasa yang dialami oleh mahasiswa untuk kemudian memberikan konsep dasar penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



Gambar 2. Penjelasan dan diskusi



Gambar 3. Foto bersama

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan pada mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Alifah Padang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan berbahasa mahasiswa terutama keterampilan menulis karya tulis ilmiah dapat ditingkatkan lagi dengan memberikan pengetahuan yang komprehensif baik yang diintegrasikan dengan mata kuliah ataupun tidak, sehingga kesalahan teknis dari segi struktur karya tulis ilmiah dan bahasa ilmiah dapat dikuasai dengan baik oleh mahasiswa. *Kedua*, pihak kampus dapat bekerja sama dengan pihak yang kompeten untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa sehingga hasil pemikiran mahasiswa terhadap masalah yang diteliti dapat disampaikan dan dipahami dengan baik.

REFERENSI

- Finoza, L. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi Insan Media.
- Jasmadi, J. (2008). *Panduan Menyusun KTI Berbasis Kompetensi*. PT.Elex Meia Komputindo.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang. *Sembrada II*, 2(1).
- Maspul. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Jurnal Of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Nurgiansyah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2).
- Nurhayatin, Dkk., T. (2018). Analisis keefektifan penggunaan kalimat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(4).
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat KTI Inovatif*. DivaPress.
- Robandi, B. (2008). *Penyusunan PTK*. Dikla Nasional Penelitian Tindakan Kelas.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Angkep. *Jurnal Terapa Abdimas*, 3(1).
- Sutama. (2011). *Penelitian Tindakan, Teori dan Praktik dalam KTI, PTS, dan PTBK*. Fairuz Media.
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi Penulisan Referensi dalam Karya Tulis Imiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2).